

MENGADU KE DPRD SLEMAN

Warga MPR Desak Pengembang Pasang Jaringan Air Bersih

SLEMAN (KR) - Warga Perumahan Mulia Purnama Residence (MPR) Jering 8 Sidorejo Godean mengadu ke DPRD Kabupaten Sleman, Selasa (12/9). Warga mendesak pengembang segera memasang instalasi jaringan air bersih layak konsumsi dari PDAM. Mengingat jaringan air bersih itu merupakan fasilitas air bersih dari pihak pengembang.

Ketua Paguyuban MPR Aries Susanto menjelaskan, dalam brosur yang ditawarkan pengembang, perumahan itu sudah ada fasilitas air bersih dari PDAM. Namun setelah dibeli dan ditempati selama 2,5 tahun, saluran PDAM yang dijanjikan belum kunjung ada.

"Jadi saluran PDAM itu sudah menjadi fasilitas dari pengembang ketika ditawarkan ke pembeli. Tapi sampai saat ini, saluran air bersih itu belum dipasang," kata

Aries. Selama ini pengembang sudah membuat tiga sumur bur, namun ternyata tidak layak konsumsi warga. Terpaksa warga harus membeli air bersih sendiri untuk memenuhi kebutuhan air bersih. "Kami terpaksa harus membeli air bersih sendiri. Soalnya sumur bur yang disediakan pengembang tak layak dikonsumsi warga," terangnya.

Untuk itu, warga mendesak pihak kepada

pengembang segera merealisasikan pemasangan air bersih dari PDAM. Supaya warga dapat segera menikmati air bersih seperti yang dijanjikan pengembang.

"Tuntutan kami hanya satu, yakni pihak pengembang segera pasang PDAM," tegasnya.

Ketua Komisi B DPRD Dedie Kusuma SE saat menemui warga meminta kepada pihak pengembang agar segera memasang air bersih dari PDAM. Soalnya penyedi-

aan air bersih itu sudah menjadi kewajiban dari pihak pengembang. "Kami minta pengembang memenuhi janjinya. Penyediaan air bersih tanggungjawab dari pengembang," katanya.

Sementara Kabag Teknik PDAM Tirta Sembada Darsono mengatakan, untuk membangun jaringan air bersih itu membutuhkan anggaran Rp 1,3 miliar. Pemerintah daerah melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman sudah berinvestasi sekitar Rp 600 juta sehingga pengembang berkewajiban membayar Rp 700 juta.

"Pengembang menawar



Warga Perumahan MPR saat audiensi ke DPRD Kabupaten Sleman.

Rp 200 juta. Karena belum bisa membayar, kami tidak bisa memasang," terangnya. Namun perwakilan dari pengembang Geswanto berharap PDAM dapat memberikan keringanan kepada pengembang. "Intinya kami siap mema-

sang air bersih dari PDAM. Tapi kami minta keringanan dari PDAM," pungkasnya. (Sni)-f

PEMBANGUNAN UNIT PRODUKSI PAKAN IKAN

Sleman Terima DAK Bidang Pertanian Rp 673 Juta

SLEMAN (KR) - Bupati Kustini meresmikan Bangunan Olahan Pakan Ternak dan Bangunan Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri di Kelompok Ternak Sukorejo 1 Girikerto Turi, Selasa (12/9). Hadir pula pada kesempatan tersebut, Direktur Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, drh Nur Saptahidayat.

Bupati juga menyerahkan bantuan konsentrat penguatan sapi betina bunting kepada peternak, kemudian kepada unit produksi pakan mandiri Budi Fish Farm serta sertifikat Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB) kepada PT Satwa Nusantara Indonesia

Menurut Bupati, ketersediaan pakan ternak adalah faktor penting dalam menunjang optimalisasi budidaya ternak dan ikan. Pakan ter-



Bupati Kustini meninjau unit produksi pakan mandiri di Turi.

nak yang bagus tentu pakan yang kandungan nutrisinya baik serta bersertifikat sehingga terjamin. "Dengan adanya bangunan pengolahan pakan ternak ini masyarakat bisa mandiri dalam memproduksi pakan untuk ternaknya khususnya di kelompok ternak Sukorejo 1 dan ke depan diharapkan juga mampu menyuplai kelompok ternak lain. Saya berharap masyarakat bisa mandiri

dalam memproduksi pakan untuk ikan dan hewan ternak tanpa perlu mengimpor, sehingga biaya produksi bisa ditekan. Bahkan diharapkan bisa mencukupi kebutuhan kelompok ternak lain di Kabupaten Sleman," ujar Bupati.

Sementara Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Sleman Suparmono melaporkan, pada tahun 2022 capaian Nilai Tukar Petani

(NTP) Sleman sebesar 107,59 dari target 112,53. Sektor peternakan berkontribusi terhadap NTP sebesar 89,44 dan sektor perikanan 88,60 sehingga untuk meningkatkan NTP dengan cara menekan biaya produksi agar petani mendapatkan nilai jual produk hasil pertanian yang baik.

Pada tahun 2023, Sleman menerima fasilitasi DAK Bidang Pertanian untuk Pembangunan Olahan Pakan Ternak Anggaran 2023 sebanyak 1 unit di Kelompok Ternak Sukorejo 1 Turi. Fasilitasi dari bangunan ini juga dilengkapi dengan peralatan pengolahan pakan ternak berupa mixer kapasitas 500 kg, disk mill, pelletizer, mesin jahit karung, karung, timbangan dan kendaraan roda tiga. "Total nilainya sebesar Rp 673.074.528," beber Suparmono. (Has)-f

Game Online Bisa Jerat Mahasiswa ke Judi Online

SLEMAN (KR) - Game online bisa menjerat mahasiswa masuk ke judi online. Mengingat game merupakan media paling disukai untuk pelampiasan kepenatan, kesibukan, kejenuhan dan lainnya. Menjadi miris ketika kini banyak kampus mulai banyak memiliki spot untuk game.

Kepala Pusat Studi Forensika Digital (Pusfid) UII Dr Yudi Prayudi mengemukakan hal tersebut menjawab pertanyaan KR dalam jumpa pers 'Game dan Judi Online : Batas Tipis yang Harus Diwaspadai', Selasa (12/9). Diskusi dengan pengantar Kaprodi Informatika program magister FTI UII Irving Vitra Papatung Ph.D. "Jadi tingginya mahasiswa yang terlibat dengan judi online tidak bisa lepas dari penggunaan game online," tandasnya.

Selain itu, menurut Yudi, kebiasaan *klak-klik* situs tertentu juga menjadi sarana menuju judi online. Salah satu promosi judi online adalah melalui situs yang kadang sering diklik. Misal free-download, nonton gratis atau lewat situs-situs gratis ada pop-up link yang menawarkan game online. "Kalau ditelusuri dan didalami, akan mengarah ke judi online. Awalnya mahasiswa dan terbiasa dengan game online akan men-

gira game yang muncul itu sejenis. Namun setelah masuk dan terikat di dalam serta bermain 'merasakan' ada keuntungan yang didapat. Kalau dalam game online, pencapaian diraih dengan dapat reward dan hanya kepuasan. Di game ini pencapaian dari reward, status ternyata bisa dikonversi dapat sekian point yang kemudian dapat dikonversi dengan pulsa, uang dan lainnya," tandas Kepala Pusfid UII.

Keterarikan ini menurutnya cenderung membuatnya terlibat dalam judi online. "Saya yakin mahasiswa dari awal tidak berpikir judi tapi pola migrasi dari game-game online dan masuk game online yang sifatnya menawarkan *lotbox* yang harus dibeli ada game-game sejenis yang ternyata hampir yang mirip. Jadi kita tidak menutup mata bila pola mahasiswa masuk ke judi online adalah dari penggunaan game online," tandasnya.

Meski judi online kian populer, Yudi menyebutkan belum semua negara memperbolehkan operasionalnya. Di beberapa negara, judi online adalah aktivitas ilegal termasuk Indonesia, dan bagi mereka yang terlibat bisa mendapatkan sanksi hukum. "Penegakan hukum menjadi tantangan tersendiri," tandasnya. (Fsy)-f

BKGN 2023, BATASI KONSUMSI GULA

88% Masyarakat Alami Gigi Berlubang

SLEMAN (KR) - Saat ini konsumsi gula masyarakat Indonesia masih terbilang cukup tinggi, bahkan di 2023 diproyeksikan meningkat hingga 9 persen dibandingkan 2019. Di balik fakta ini ada banyak risiko kesehatan mengintai, termasuk permasalahan gigi berlubang dialami 88 persen masyarakat.

"Meski kita tidak bisa sepenuhnya menghindari gula, konsumsinya harus dibatasi serta dibarengi perilaku menyikat gigi yang baik dan kebiasaan berkunjung ke dokter gigi setidaknya 6 bulan sekali. Faktanya, hanya 2,8 persen masyarakat yang menyikat gigi dua kali di waktu yang tepat dan ternyata 95,5 persen masyarakat Indonesia mengaku tidak pernah ke dokter gigi selama setahun," ujar Ketua



Penandatanganan kerja sama berbagai pihak dalam rangka BKGN 2023.

Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) drg Usman Sumantri MSc pada peresmian rangkaian acara Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2023 di Fakultas Kedokteran Gigi UGM Sleman, Selasa (12/9).

Acara ini dihadiri Wakil

Gubernur DIY Paku Alam X, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengabdian Masyarakat dan Alumni UGM Dr Arie Sudjito SSos MSi, Head of Professional Marketing Personal Care Unilever Indonesia drg Ratu Mirah Afifah GClinDent MDSc, Ketua AFDOKGI drg

Suryono SH MM PhD, Ketua ARSGMPI Dr drg Yulita Hendartini MKes AAK, serta Brand Ambassador Pepsodent Raisa Andriana dan Hamish Daud.

Dengan tema 'Senyum Sehat Indonesia, Mulut Sehat Gigi Kuat', BKGN 2023 diselenggarakan secara kolaboratif antara Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (Af-dokgi), dan Asosiasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Indonesia (ARS-GMPI). Pada acara edukasi menjaga kesehatan gigi dan mulut, anak-anak dilibatkan dalam kegiatan menggosok gigi bersama. Pada kesempatan itu ditandatangani pula kerja sama berbagai pihak dalam rangka BKGN 2023. (San)-f

PERINGATI HARHUBNAS 2023

Dishub Sleman Bagi-bagi Helm Gratis

SLEMAN (KR) - Menyambut Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) pada tanggal 17 September mendatang, Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman membagikan 52 helm kepada pengendara sepeda motor di sekitar GOR Pangukan Sleman, Selasa (12/9) pagi. Bupati Sleman Kustini ikut membagikan helm kepada pengendara sepeda motor.

Kadishub Sleman Arip Pramana menyebut, kegiatan ini juga dalam rangka kampanye keselamatan lalu lintas. Helm tersebut diberikan kepada pengendara sepeda motor yang melintas di depan GOR Pangukan dan memenuhi syarat ketertiban berlalu lintas.

"Tertib itu artinya ber-SIM, STNK masih berlaku, memakai helm dan seterusnya. Jumlahnya 52 sesuai dengan peringatan Hari Perhu-



Bupati Kustini memakaikan helm kepada salah satu pengendara sepeda motor.

bugan Nasional yang ke-52," ujarnya.

Diharapkan dengan kampanye ini, masyarakat akan semakin sadar keselamatan berkendara, baik tertib dalam hal administrasi kendaraan, ataupun tertib memakai kelengkapan alat keamanan dalam berkendara. Hal ini juga sebagai langkah mendukung tema Harhubnas pada tahun ini yaitu 'Melaju Untuk Transportasi

Maju'. Bupati Kustini mendukung kegiatan ini guna mengingatkan pengendara sepeda motor untuk selalu mematuhi tata tertib lalu lintas, khususnya memakai helm sebagai alat keselamatan berkendara roda dua. "Dengan kegiatan ini saya harap masyarakat semakin sadar untuk selalu memakai helm, jauh atau dekat selalu pakai helm," katanya. (Has)-f

Baznas Panen Raya Bawang Merah

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI melakukan panen raya bawang merah bersama para petani binaan Program Lumbung Pangan di Kabupaten Sleman. Panen di lahan pertanian seluas 4,4 hektare yang berlokasi di Pondok Pesantren Bumi Cendekia Mlati Sleman, Senin (11/9).

Panen dihadiri Pimpinan Baznas RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Saidah Sakwan MA, Bupati Sleman Kustini, Pimpinan Pondok Pesantren Bumi Cendekia KH M Imam Aziz dan Kiai Moh Iqbal Ahnaf PhD serta Jajaran Management PT Elevarm Jiwo Damar. Hadir pula, Deputi II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Dr HM Imdadun Rahmat, Pimpinan Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti, Dinas



Saidah Sakwan, Bupati Kustini dan KH M Imam Aziz saat panen raya bawang merah.

Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman serta jajaran Forkopimda.

KH M Imam Aziz mengatakan, panen raya bawang merah kali ini adalah yang pertama kali dilakukan. Diharapkan produksi bawang merah tersebut bisa ditingkatkan lagi dan ditambah luasan areanya sehingga ke depan kawasan ini bisa men-

jadi sentra bawang merah di Sleman. "Kita siap menjadi fasilitator bagi para petani di wilayah ini," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini menyambut baik Program Lumbung Pangan yang digulirkan Baznas di Kabupaten Sleman untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat di wilayahnya.

"Kami berterima kasih petani kami dipercaya untuk mencoba menanam bawang merah. Dan kami bersyukur karena kebutuhan Sleman juga diantungrahi Allah tanah yang subur," ujarnya.

Sementara Saidah Sakwan mengatakan, keberhasilan petani yang ditunjukkan dengan panen ini, sekaligus menunjukkan komitmen dan tanggung jawab mereka terhadap dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang telah disalurkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

"Baznas akan terus menyalurkan bantuan permodalan melalui Program Lumbung Pangan di berbagai daerah, yang bertujuan agar para petani bisa mendapatkan keuntungan dari hasil kerja kerasnya," tegasnya. (Dev)-f

TINGKATKAN SKILL MAHASISWA

AMPTA Renovasi Ruang Praktikum

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA Yogyakarta telah selesai merenovasi beberapa ruang praktikum untuk meningkatkan skill atau keterampilan mahasiswanya. Upaya tersebut untuk memenuhi kebutuhan dunia industri perhotelan, yang membutuhkan tenaga-tenaga terampil siap pakai.

"Ruang praktikum STP AMPTA Yogyakarta yang telah selesai direnovasi di antaranya laboratorium kitchen (dapur), laboratorium budaya berupa bangunan Joglo serta laboratorium Housekeeping berupa kamar hotel," ungkap Ketua STP AMPTA Drs Prihatno MM, Selasa (12/9).

Menurutnya, setelah direnovasi laboratorium kitchen memiliki tampilan seperti dapur pada acara Master Chef di televisi swasta. Masing-masing unit laboratorium

kitchen telah dilengkapi dengan kompor yang berkualitas tinggi, kitchen sink (tempat cuci piring), penghisap uap (air exhauser), lampu dengan cahaya yang terang. Selain itu lantai kitchen sudah dibuat anti selip serta saluran pembuangan air yang dilengkapi dengan saringan limbah lemak. "Laboratorium kitchen ini menyatu dengan ruang restaurant sehingga memudahkan akses menuju ruang praktik restaurant," tutur Prihatno.

Ditambahkan, STP AMPTA Yogyakarta juga merenovasi laboratorium budaya berupa bangunan joglo yang sering digunakan untuk latihan menari, menyanyi ataupun aktivitas seni budaya lainnya. Bangunan pendapa joglo ini juga sering dipergunakan sebagai tempat untuk penyelenggaraan wedding party yang bisa disewa oleh masyarakat. (Has)-f